

## INTISARI

**Latar Belakang:** Anak pada usia sekolah dasar sering disebut sebagai masa intelektual atau pada masa ini perkembangan kognitif anak sangat baik. Pada masa ini juga anak harus memenuhi kebutuhan gizi yang dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan sel otak yang didapat dari makanan bergizi seperti ikan yang kaya akan protein, vitamin, dan mineral serta asam lemak omega 3. Kebutuhan gizi dalam keluarga sangat dipengaruhi oleh ketahanan pangan pada keluarga tersebut terutama pada keluarga nelayan yang bergantung hidup pada hasil laut.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan konsumsi ikan dan ketahanan pangan dengan kecerdasan pada anak nelayan di Kabupaten Aceh Barat..

**Metode:** Penelitian ini merupakan studi *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 122 anak nelayan usia sekolah dasar kelas IV dan V. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung yang meliputi karakteristik responden, pola asuh dan ketahanan pangan, data konsumsi ikan diperoleh dengan metode FFQ dan data kecerdasan diperoleh dari Test C.F.I.T (*Culture Fair Intelligence Test*). Analisis data meliputi analisis univariat, bivariat dengan uji *independent sample t-test*, dan analisis *regresi multivariate*.

**Hasil:** dari 122 anak didapatkan hanya 24,49% anak dengan tingkat kecerdasan tinggi sedangkan anak dengan tingkat kecerdasan kurang sebanyak 75,51%. Faktor yang mempengaruhi kecerdasan pada anak adalah ketahanan pangan (OR=11.07 CI 95% 1.59-473.35) dimana memiliki peluang 11 kali mempengaruhi kecerdasan serta pada pola asuh ibu (OR=76.06 CI 95% 10.25-3213.08) dimana memiliki peluang 76 kali mempengaruhi kecerdasan, sedangkan konsumsi ikan tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kecerdasan dikarenakan  $P > 0,05$ .

**Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan konsumsi ikan dengan kecerdasan sedangkan ketahanan pangan memiliki hubungan dengan kecerdasan.

**Kata kunci:** Konsumsi Ikan, Ketahanan Pangan, Kecerdasan dan Anak Nelayan

## ABSTRACT

**Background:** elementary school students are on their intellectual moment where their best period of cognitive development occurs. At this time, they must have adequate nutritious intake to stimulate brain cells' growth and development. The nutritious intakes should contain sufficient protein, vitamin, mineral, and also omega-3 fatty acid, such as fish. Nutritional family need depends on its food security, especially for fisherman's family who depends their daily needs from sea.

**Aim:** To determine the association between fish consumption, food security, and intelligence of fisherman's children in the district of West Aceh.

**Method:** It was a cross-sectional study. There are 122 children in elementary school who join this study. They were on the forth and fifth grade from 5 elementary schools in sub-district of Samatiga. The technique was total sampling. Data collected by interview were respondents' characteristics, parental styles, household food security, fish consumption which recored by food frequenct questionnaire (FFQ), and intelligence which assessed using Culture Fair Intelligence Test (CFIT). Data were analyzed using univariate test, bivariate test, and also multivariate test. Bivariate test was indepenedent sample t-test and multivariate test was multiple regression.

**Result :** Among 122 children, there were only 24.49% who had high intelligence. On the other hand, 75.51% children were lower than others. Factors affected intelligence were food security in their housholds that affected 11 times higher than others(OR=11.07 CI 95% 1.59-473.35), mother's educational status where 76 times likely to strongly affected (OR=76.06 CI 95% 10.25-3213.08). On the other hand, fish consumption didn't significantly related to intelligence as its  $P > 0.05$ .

**Conclusion:** Fish consumption didn't significantly associated to intelligence, though food security associated with intelligence.

**Keywords:** fish consumption, food security, cognitive, fisherman's children